

Menang Dramatis, Indonesia Tatap Semifinal Kejuaraan Asia

Contributed by Nindy
Monday, 31 July 2017
Last Updated Monday, 31 July 2017

Volimania.org- Timnas voli putra Indonesia mencetak sejarah dengan lolos ke Semifinal Kejuaraan Asia. Tiket semifinal diraih pasukan Indonesia usai menundukkan Iran dalam pertandingan dramatis yang berakhir dengan skor tipis 3-2 (18-25, 18-25, 25-23, 26-24, 15-11) di GOR Tri Dharma, Gresik pada Minggu (30/7).

Menghadapi Iran yang menjadi favorit juara, Indonesia turun dengan komposisi Rendy Tamamilang, Rivan Nurmulki, Mahfud Nucahyadi, Aji Maulana, Antho Bertiyawan, Delly Putra (L), dan Kapten Agung Seganti.

Indonesia yang tak diunggulkan mampu memberikan perlawanan sengit di awal set pertama. Agung Seganti dkk bahkan sempat menempel ketat perolehan angka Iran hingga 18-18. Sayangnya, menginjak angka 20, Iran mampu mengendalikan permainan dan mengunci perolehan angka Indonesia sebelum akhirnya menang 25-18.

Indonesia mencoba keluar dari tekanan di set kedua. Namun, kurang primanya penerimaan bola pertama membuat serangan yang dimotor Rendy dan Rivan kerap sulit menembus rapatnya block yang digalang pemain Iran. Meski sempat memberikan perlawanan, lagi-lagi Iran mampu menyudahi set ini dengan keunggulan.

Pelatih Samsul Jais mengubah strategi di set ketiga dengan memasukkan Dio Zulfikri, Sigit Ardian, Hernanda Zulfi. Hasilnya, Indonesia mampu membongkar pertahanan Iran lewat kombinasi serangan dan pertahanan yang solid. Sempat tertinggal dalam perolehan angka, Indonesia akhirnya mampu menang tipis 25-23 setelah Rendy Tamamilang melakukan service yang tak mampu diterima dengan baik oleh pemain Iran.

Pasukan Merah Putih terlihat kerepotan meladeni serangan Iran yang mencoba bangkit di set 4. Spike-spike tajam Amin Esmaeilnejad dkk yang sulit dibendung membuat Indonesia tertinggal dalam perolehan angka 13-16. Tak ingin menyerah, Indonesia berusaha membalas dan memanfaatkan kelengahan dan berkurangnya konsentrasi pemain Iran. Indonesia berhasil menyamakan kedudukan 2-2 dan memaksa pertandingan berlanjut ke set 5.

Indonesia semakin percaya diri di set penentuan. Sebaliknya, penampilan Iran menurun, seringkali pemain Iran melakukan kesalahan mendasar pada receive dan block membuat tim asuhan Juan Manuel Cicello semakin tertekan.

GOR Tri Dharma yang dipadati oleh 2.500 pendukung Indonesia bergemuruh, kala spike yang dilancarkan pemain Iran melebar dan membuat skor menjadi 15-11 untuk kemenangan Indonesia sekaligus memastikan tiket terakhir babak semifinal berada dalam genggaman.

Keberhasilan Indonesia mengalahkan Iran dan melaju ke Semifinal tak lepas dari penampilan luar biasa anak asuh Samsul Jais yang pada pertandingan kali ini terlihat lebih solid hingga mampu keluar dari tekanan Iran.

Selain itu, Iran yang secara permainan tidak lebih baik dari Jepang, Korea Selatan, dan Kazakhstan menjadi keuntungan tersendiri bagi Indonesia.

"Bola-bola dari Iran mudah ditebak dibanding Jepang, Korsel, dan Kazakhstan," ujar pelatih Samsul Jais.

Lebih lanjut pelatih yang tahun lalu mengarsiteki tim Palembang Bank Sumsel ini mengaku jika perubahan strategi dengan mengganti setter di set 3 benar-benar menjadi faktor kunci kemenangan timnas.

Ini adalah semifinal pertama yang berhasil dicapai oleh Indonesia disepanjang keikutsertaannya dalam Kejuaraan Asia. Prestasi terbaik Indonesia adalah berada pada peringkat ke-6 yang diraih pada tahun 1975, 1991, 1999, dan 2009.

Di semifinal, Indonesia sudah ditunggu oleh Jepang. Sang juara bertahan yang pada babak kualifikasi 8 besar Sabtu (29/7) menumbangkan Indonesia. Jepang sendiri memperoleh tiket ke semifinal setelah mengalahkan Australia dengan skor telak 3-0 (25-21, 25-16, 25-22).

Harus kembali berhadapan dengan Jepang, Kapten Indonesia, Agung Seganti berharap dia dan rekan-rekannya mampu tampil habis-habisan. "Semoga besok kami semua bisa fit dan mengeluarkan sisa-sisa tenaga untuk melawan Jepang. Kami akan tampil all out. Mohon doa dan dukungannya," ujar Agung.

Laga antara Indonesia dan Jepang di Semifinal Kejuaraan Asia 2017 akan dihelat pada Senin (31/7) jam 19.00 WIB. (ndy)

Foto: PBVSI

